



YOGYKARYA

► POTENSI BAUSASRAN

Kampung Sayur Jadi Jujugan



Kampung Sayur Bausasran, dua kali dikunjungi oleh mahasiswa asing. Terbaru, rombongan mahasiswa asal Filipina, Jepang dan Jerman bertandang pada Rabu (9/8). Kunjungan tersebut menunjukkan adanya potensi pertanian yang dapat dipadukan dengan kampung wisata di Kota Jogja.

Mahasiswa mancanegara yang berkunjung ke Bausasran tertarik dengan pola pertanian perkotaan yang dilakukan Kelompok Tani Gemah Ripah. Meskipun lahan terbatas, kelompok tani ini mampu membuktikan bahwa pertanian perkotaan mampu menghasilkan panen.

Ketua Kelompok Tani Gemah Ripah, Winayarti menyebut hasil panen kelompoknya berupa



Mahasiswa mancanegara belajar mengelola hasil panen di Kampung Sayur Bausasran, Rabu (9/8).

terong, kubis, cabai, seledri, hingga aneka sayuran lainnya. "Setiap ada kunjungan, kami bagikan pengalaman menanam di lahan pertanian perkotaan, pemeliharaan, juga panen atau pascapanen untuk pengolahannya, khususnya untuk bayam brasil yang menjadi produk unggulan," katanya saat ditemui, Kamis (10/8).

Winayarti menjelaskan kelompoknya tak hanya menjalankan pertanian saja tetapi juga pengolahan hasil pertanian. "Hasil pertanian yang kami olah bisa menjadi mi, aneka minuman, keripik dan lainnya," katanya.

Lurah Bausasran, Kemantren Danurejan, Akhmad Yuliantara menerangkan kunjungan mahasiswa asing ke Kampung Sayur Bausasran menunjukkan bahwa kelompok ini tak hanya menunjang program ketahanan pangan, tetapi juga sektor pariwisata. "Sektor pariwisata dari potensi pertanian perkotaan ini dapat meningkatkan perekonomian warga kami," katanya. Soal ketahanan pangan, Yuliantara mengatakan Kelompok Tani Gemah Ripah sudah menunjukkan hasilnya, di mana hasil panen bisa dinikmati oleh warga. (Triyo Handoko/*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005